

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 1), istilah "pendidikan" mengacu pada program studi khusus yang dirancang untuk mendorong siswa melakukan kegiatan yang menantang. (UU No. 2 tahun 2003) menyatakan perbedaan antara Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Nasional didasarkan pada kenyataan bahwa misi Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan banyak orang, dan menumbuhkan manusia yang seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa terhadap tuhan yang maha Esa, beriman, dan berbudi pekerti luhur. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan tidak hanya memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan siswa, tetapi juga memiliki nilai etika dan moral yang baik dalam menjalankan kehidupannya.¹

Akhlaq memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Akhlaq yang baik pada individu dalam melakukan aktivitasnya bertujuan agar bisa selamat di dunia dan akhirat. Begitu pun dengan peserta didik, dengan memiliki Akhlak yang baik, maka akan mencapai tujuan Pendidikan yang sebenarnya, yaitu

¹ Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan," *pendidikan agama islam* 15, no. 1 (2019): 49–50.

terbentuknya seorang pelajar yang mempunyai kepribadian yang baik, juga pelajar yang benar-benar terdidik.²

Pembinaan Akhlak penting dilakukan seiring dengan maraknya masalah yang dihadapi di dunia pendidikan saat ini, terutama untuk siswa yang rentan terkena perubahan zaman dan modernitas seperti pada saat ini. Beberapa permasalahan yang banyak terjadi di golongan para remaja pada saat ini, yaitu kurangnya pemahaman bagaimana berperilaku dengan Akhlak yang baik, kurangnya kedisiplinan dalam melakukan shalat 5 waktu di kalangan remaja saat ini, juga berbagai permasalahan yang terjadi pada remaja saat ini, yaitu pernikahan dini, perilaku yang kurang sopan.³

Hal tersebut menjadi tantangan bagi lembaga Pendidikan, dimanaperlu dilakukan bagaimana cara untuk dapat mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional berusaha untuk meningkatkan keterampilan dan karakter siswa. Melalui metode pembinaan Akhlak yang dilakukan kepada siswa melalui program yang dapat mendukung pembinaan Akhlak tersebut. Sebagaimana sejarah mengatakan bahwa keberhasilan dakwah nabi dikarenakan adanya faktor pendukung, antara lain karena Akhlak yang dimiliki nabi Muhammad yang mulia sehingga patut untuk diteladani. Maka dari itu, Allah SWT memuji Akhlak mulia yang dimiliki nabi

² Siti Alimah and Arif Hakim, "Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Program Mentoring Di SMP X Bandung," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 01, no. 02 (December 23, 2021): 90–100.

³ Bapak eko wahyudi, wawancara. Kepala sekolah SMK Darul Ulum Purwodadi, ruang guru. (pukul 10.00)

Muhammad SAW. Sebagaimana yang terdapat pada firman Allah SWT Surah al-Ahzab ayat 21:⁴

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا^ط

Terjemahan: Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.⁵

Berdasarkan firman Allah di atas, dapat di ketahui bahwasanya didalam diri Rasulullah telah ada keteladanan yang baik, guna untuk menerangi kehidupan umat manusia. Maka dari itu, sangat penting peran lembaga Pendidikan dalam memajemen Pendidikan Akhlak di sekolah.

Dalam hadits juga dijelaskan bahwa kedudukan Akhlak menempati tahta tertinggi. Dengan tingginya posisi Akhlak dalam Islam sehingga Nabi Muhammad shalallahu 'alaihi wasallam menggunakannya sebagai ukuran keimanan.⁶ Beliau bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَرْفُوعًا: أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

(رواه أبوداود والترمذي والدارمي واحمد)

Terjemahan : “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik Akhlaknya “. (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi dan darimii dan ahmad).

⁴ Ceceng Syarif Annisa Maharani, “Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik,” *EDUMASPUL* 6, no. 1 (2022): 763–769.

⁵ Kementerian Agama, “Qur’an Kemenag,” *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an*, 2020, <https://quran.kemenag.go.id/%0Ahttps://quran.kemenag.go.id/sura/2/282>.

⁶ Ach. Puniman and Kadarisman Kadarisman, “Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam,” *Alpen: Jurnal edukasi islami jurnal pendidikan islam* 06, no. 12 (2018): 59.

Dari penjelasan hadith tersebut dijelaskan bahwa keterkaitan antara iman dan Akhlak tidak akan terpisah. Ketika seorang siswa sudah mampu memperbaiki Akhlaknya menjadi baik, maka siswa tersebut dapat dikatakan sudah sempurna keimanannya. Dari hadith tersebut dapat diketahui bahwa Rasulullah sangat memuliakan orang yang baik Akhlaknya.

Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi sekolah, di mana sekolah harus menanam kembali Akhlak luhur kepada pelajar yang sesuai dengan ajaran islam, norma-norma, dan kebudayaan Indonesia.⁷ Maka dari itu, untuk menangani masalah kemerosotan moral yang terjadi di kalangan siswa memerlukan pembinaan moral kepada siswa melalui kegiatan program keagamaan yang mengarah kepada budaya positif, yang artinya siswa dapat terbiasa dengan kegiatan yang sudah dilakukan setiap harinya, dan ketika sudah berada di luar sekolah bisa terus melakukan karena memang sudah terbiasa dengan budaya yang sudah di laksanakan terus menerus. Di samping itu, juga untuk membina siswa agar peserta didik mempunyai rasa tanggung jawab sebagai seorang muslim juga sebagai peserta didik di SMK Darul Ulum.⁸

Maka dari itu, dengan adanya kegiatan pembinaan Akhlak ini bertujuan agar memiliki pengetahuan mengenai bagaimana sikap tawadhu' kepada guru, dan menambah wawasan dan pengetahuan siswa mengenai bagaimana berperilaku dengan Akhlak yang baik, dan untuk mengingatkan

⁷ Alimah and Hakim, "Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Program Mentoring Di SMP X Bandung."

⁸ Bapak eko wahyudi, wawancara. Kepala sekolah SMK Darul Ulum Purwodadi, ruang guru. (pukul 10.00)

kewajiban sebagai umat muslim. Tentunya siswa juga bisa mempunyai pegangan yang di peroleh melalui program tersebut. Siswa bukan hanya mendapatkan pengetahuan di bidang akademik saja, tetapi juga mendapatkan ilmu tentang keagamaan, yang di jadikan sebagai pedoman untuk mereka berperilaku.⁹

SMK Darul Ulum merupakan institusi pendidikan swasta di bawah naungan Yayasan al-munawwarah, sekolah tersebut tepatnya di Jl. Sido Semi Purwodadi Pasuruan. Sekolah tersebut beridiri sejak tahun 2020, dan masih menginjak tahun ke 3. Dan baru menghasilkan lulusan pertama di tahun ini. SMK Darul Ulum memiliki kegiatan unggulan, yaitu pembiasaan shalat berjama'ah rutin, seperti pelaksanaan shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah. Program tersebut ada sejak awal berdirinya SMK Darul Ulum. Dengan adanya program tersebut sekolah ingin membiasakan siswa untuk mengingat shalat merupakan kewajiban mereka semua, agar siswa lebih ketaqwaan kepada Allah SWT, dengan kata lai yaitu pembinaan Akhlak siswa siswi SMK Darul Ulum.¹⁰

Dari penjelasan di atas, peneliti melakukan penelitian tentang pembinaan Akhlak yang berjudul **“Implementasi pembinaan Akhlak melalui pembiasaan shalat berjama'ah di SMK Darul Ulum Purwodadi”**.

⁹ Sarah ayu Ramadhani, “Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah,” *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan da Keislaman* 6115, no. ISSN: 2685–6115 (online), 2685–2853 (cetak) (n.d.): 686–696.

¹⁰ Bapak eko wahyudi, wawancara. Kepala sekolah SMK Darul Ulum Purwodadi, ruang guru. (pukul 10.00)

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman tentang bagaimana berperilaku dengan Akhlak yang baik
2. Kurangnya kedisiplinan dalam melakukan shalat 5 waktu di kalangan remaja saat ini

C. Fokus Penelitian

Dilihat dari latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan kegiatan pembiasaan shalat berjamaah di SMK Darul Ulum Purwodadi?
2. Bagaimana implementasi pembinaan Akhlak melalui pembiasaan shalat berjamaah di SMK Darul Ulum Purwodadi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan dalam kegiatan pembiasaan di SMK Darul Ulum
- 2) Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembinaan Akhlak melalui pembiasaan shalat berjamaah di SMK Darul Ulum

E. Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas: menambah koleksi mengenai pembinaan Akhlak terhadap siswa.

2. Bagi Lembaga: untuk mengetahui pengimplementasian pembiasaan shalat jama'ah, apakah sesuai dengan tujuan yang di harapkan
3. Bagi Peneliti: sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Universitas Yudharta Pasuruan
4. Bagi peserta didik: memberikan pemahaman mengenai bagaimana pembinaan berperilaku dengan Akhlak yang baik melalui kegiatan pembiasaan di SMK Darul Ulum

F. Definisi Operasional

1. Implementasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata Implementasi merupakan pelaksanaan, penerapan.¹¹ pengertian implementasi menurut para ahli:

- a. Usman: Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi itu adalah suatu kegiatan yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan kegiatan..
- b. Setiawan: Implementasi adalah perluasan aktivitas yang mengubah cara interaksi tujuan dan tindakan dilakukan untuk mencapainya. Ini juga memerlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif.
- c. Harsono: implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan kebijakan, yang membawa kebijakan dari politik ke

¹¹ Mahasiswa S2 PAI FITK UINSU Medan, "Implementasi Program Shalat Dhuha Dan Shalat Dhuhur Berjama'ah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa (studi Pada Sekolah Dasar SD Al Hira Permata Nadiah Medan)" 3, No.2, no. juli-desember 2019 (2019): 74-75, <https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>.

administrasi dan mengintegrasikan kebijakan ke dalam program penyempurnaan.¹²

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa pengertian implementasi yaitu sebuah proses untuk melaksanakan pemikiran, proses atau seperangkat aktivitas dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian demi terciptanya sebuah tujuan.

2. Pembinaan

Pembinaan berasal dari Bahasa arab, yaitu “bana” yang artinya membina, membangun, membina, mendirikan. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pembinaan merupakan suatu usaha, kegiatan yang di lakukan untuk mendapatkan hasil yang baik. Sedangkan menurut Maolani pembinaan merupakan sebuah upaya Pendidikan baik formal dan non formal yang di lakukan secara sadar, terencana dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan dasar- dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras dengan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai bekal untuk menambah, meningkatkan, dan mengembangkan dirinya atau lingkungannya ke arah mencapai kesempurnaan

¹² Maida Raudhatinur, “Implementasi Budaya Sekolah Islami Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh,” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2019): 131.

martabat, kualitas, dan kemampuan manusiawi sebagai individu yang mandiri.

Berdasarkan pendapat di atas, pengertian pembinaan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar, sungguh-sungguh, terencana, dan konsisten untuk membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan pengamalan ajaran Islam sehingga dapat dipahami, jelas, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹³

3. Akhlak

Dalam bahasa Arab, "*khuluqun*" berarti perangai, tabi'at, atau adat, dan "*khalqun*" berarti kejadian, bu-atan, atau ciptaan. Oleh karena itu, kata "Akhlak" berasal dari kata "perangai", "tabi'at", atau "sistem perilaku yang dibuat". Karena istilah "Akhlak" sudah memiliki konotasi baik secara sosiologis di Indonesia, orang yang berAkhlak berarti orang yang berbudi baik.¹⁴

Ada dua jenis Akhlak: Baik Akhlak mulia maupun Akhlak tercela. Akhlak mulia harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan Akhlak tercela harus dihindari. tidak boleh diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut beberapa

¹³ Ramadhani, "Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah." hal 59.

¹⁴ Bunyamin Bunyamin, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih Dan Aristoteles (Studi Komparatif)," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018): 127–142.

pengertian, Akhlak dapat didefinisikan sebagai sifat, perangai, tabi'at, atau tingkah laku yang mudah terjadi.¹⁵

4. Pembiasaan

Pembiasaan yaitu cara bertindak yang *persistent*, konsisten, dan otomatis. Membiasakan bertingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan pola pikir adalah tujuan dari pembiasaan ini. Pembiasaan ini dimaksudkan untuk membuatnya lebih mudah, karena seseorang yang telah terbiasa dengan kebiasaan tertentu akan melakukannya dengan mudah dan tulus. Bahkan sesuatu yang telah dibiasakan pada usia muda akan menjadi kebiasaan yang sulit untuk diubah dan akan bertahan sampai tua.¹⁶

5. Shalat jama'ah

Shalat adalah rangkaian ibadah yang terdiri dari berbagai ucapan dan tindakan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Di dalamnya terdapat do'a-do'a yang mulia yang sesuai dengan syarat dan rukun tertentu.¹⁷

Kata "jama'ah" berasal dari kata "*al-ijtima*", yang berarti "berkumpul", dan artinya adalah sejumlah orang yang berkumpul untuk mencapai tujuan tertentu. Shalat jama'ah adalah shalat yang

¹⁵ Kasim Yahiji and Damhuri Damhuri, "Revitalisasi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Quotient Di Era 4.0," *Al-Minhaj : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 3–4, <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/1020>.

¹⁶ Ikhwan Sawaty, "Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren," *jurnal al-mau'ziah* 01, no. 01 (2018): 38–39.

¹⁷ al- Ikhlas Yanda, Thio apri, "Implementasi Shalat Berjama'ah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa," *jurnal pendidikan islam* 2, no. 3 (2022): 654–664.

dilakukan secara kolektif, paling sedikit dua orang, salah satunya menjadi imam dan makmum, sehingga shalat jama'ah bergantung pada shalatnya seorang imam yang di dasarkan pada syarat-syarat tertentu.¹⁸

6. SMK Darul Ulum

SMK Darul Ulum merupakan salah satu sekolah swasta yang dikelola oleh Yayasan al- Munawwarah, tepatnya berada di Jl. Sido Semi Purwodadi Pasuruan. Sekolah tersebut beridiri sejak tahun 2020, yang masih menginjak tahun ke 3. Peneliti mengambil penelitian di sekolah tersebut karena di sekolah tersebut terdapat program yang unggul, yaitu adanya program pembiasaan shalat jama'ah yang menuju kepada pembinaan Akhlak siswa.¹⁹

¹⁸ Wulan Permatasari., “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Di Tungkal Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi,” *Repository UIN Sultan Thaha Saifuddin* (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI, 2021).

¹⁹ Bapak eko wahyudi, wawancara. Kepala sekolah SMK Darul Ulum Purwodadi, ruang guru. (pukul 10.00)